

*Analysis of Agricultural News on Newspaper in Yogyakarta
(Comparative Study Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Tribun Jogja, and Harian Bernas
Newspaper Edition of August 2017)*

Gumido Wening Rahmawan
Retno Wulandari, SP. M.Sc / Dr. Ir. Indardi, M.Si
*Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture
Muhammadiyah Universitas of Yogyakarta*

ABSTRACT

Analysis of agricultural news on newspaper in Yogyakarta. The research knows the frequency of occurrences, news topics, news volume, form of presentation, information sources and placement of agricultural news in the August 2017 edition. The research used qualitative deskriptive method with Conten Analysis technique. The collection Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Tribun Jogja, and Harian Bernas newspaper used purposive sample model that is taking news containing agricultural content with various variations of titles. The data was collector by searching documenct of agricultural news in the form of verbal and visual. Research result show that Kedaulatan Rakyat there 189 news, Harian Jogja 158 news, Tribun Jogja 92 news, and Harian Bernas 58 news. The topic on newspaper is marketing, government policy, agriculture production, processed agricultural comodities, pests and diseases, agricultural cultivation, law and criminal, human resources, welfare and health of farmer, enviroment and land conditions, agricultural product benefits, agricultural product hazards, agro tourism, and climate weather. Average news volume Kedaulatan Rakyat 242.40 cm/colom, Harian Jogja 321.74 cm/colom, Tribun Jogja 365.72 cm/colom, and Harian Bernas 288.97 cm/colom. The news writing more use straight news than soft news, photo, and feature. The interviewees use from goverment. The placement of news on inner and special pages.

Keywords: *Analysis of Agricultural News, Yogyakarta daily newspaper, qualitative descriptive*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian perlu mendapatkan perhatian surat kabar melalui peliputan dan penyebaran berita. Menurut Muzaki dan Khahar (2017:426) surat kabar mampu menyebarkan informasi pesan yang relatif luas dan serentak. Selama proses pembangunan pertanian pemberitaan secara luas memberikan akses informasi. Meski mengalami penurunan jumlah pembaca keberadaan surat kabar masih digemari masyarakat. Tahun 2012, prosentase masyarakat yang membaca surat kabar menjadi 17,66% dari tahun 2003 yang berada pada 23,70% (BPS, 2011).

Proses pembangunan pertanian akan berjalan dengan baik jika surat kabar mampu menyampaikan pemberitaan mengenai kebijakan pemerintah dalam sektor pertanian hulu, usaha tani, hingga hilir. Surat kabar di Yogyakarta yang berkembang di masyarakat di antaranya adalah Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Tribun Jogja, dan Harian Bernas. Petani dapat memanfaatkan informasi untuk mengetahui perkembangan informasi harga dari hasil panen (Hanafi dan Nurcahyo, 2014).

Selain topik berita pertanian, penyampaian informasi di surat kabar menampilkan topik berita lain seperti persoalan politik, ekonomi, sosial, agama, hukum maupun kriminal dengan frekuensi pemberitaan yang berbeda. Meski demikian pemanfaatan media massa sebagai sarana penyebaran informasi berita pertanian masih minim. Frekuensi kemunculan dan volume pemberitaan pertanian masih sedikit dibandingkan berita lain diluar topik. Pemberitaan pertanian akan muncul ketika terjadi peristiwa yang penting dan bersifat darurat. Pemberitaan tentang kenaikan harga cabai, kegagalan panen, tingginya harga produksi atau soal lain terkait pertanian cenderung muncul pada kurun waktu tertentu dimana persoalan tersebut sedang terjadi di berbagai wilayah.

Undang-Undang Tentang Pers Nomor 40 tahun 1999 Pasal 6 Ayat 1 yakni memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui, petani juga mempunyai hak untuk mendapatkan informasi yang menyanggung soal pertanian. Sebagaimana kewajiban dan fungsi Pers dalam Pasal 3 Ayat 1 yakni sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan kontrol sosial. Masyarakat petani memiliki hak untuk mengetahui informasi yang berkaitan tentang pemberitaan

pertanian. Persoalan pada kemunculan berita pertanian yang minim akan mempengaruhi kebutuhan informasi pertanian.

Masyarakat petani memiliki hak untuk mengetahui informasi yang berkaitan tentang pemberitaan pertanian. Persoalan kemunculan berita pertanian yang minim mempengaruhi kebutuhan informasi pertanian. Kebutuhan informasi pertanian mempunyai manfaat sebagai sarana yang membantu dalam mencapai keberhasilan pembangunan pertanian. Jika informasi terkait berita pertanian frekuensi kemunculannya sedikit dapat menghambat pencapaian keberhasilan pembangunan pertanian. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian menganalisis berita pertanian pada surat kabar Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Tribun Jogja, dan Harian Bernas edisi Agustus 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi komparatif Surat Kabar Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Tribun Jogja, dan Harian Bernas edisi Agustus 2017. Data penelitian berupa berita dalam bentuk tulis maupun foto tentang pertanian yang terbit setiap hari kecuali di hari libur nasional atau kebijakan di hari tertentu tidak menerbitkan surat kabar. Teknik pemilihan data menggunakan model purposive yang dipilih secara sengaja. Keempat surat kabar ini dipilih karena memberitakan isu pertanian secara berlanjut dengan beragam variasi judul pada setiap edisi dan sudah populer di kalangan masyarakat Yogyakarta.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Menurut Sugiono (2005), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Analisis data bersifat induktif dan lebih menekankan makna pada hasil penelitian. Kriteria data yang digunakan dalam penelitian kualitatif disebut sebagai data pasti yang merujuk pada informasi sesungguhnya berdasarkan fakta. Dalam penelitian kualitatif data yang ditemukan pada penelitian tidak dapat digeneralisasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Frekuensi Kemunculan Berita

Menurut Wunarsih (2017:153) frekuensi berita merupakan banyaknya kemunculan suatu berita dalam kurun waktu tertentu. Berikut ini hasil penelitian analisis berita pertanian menunjukkan jumlah frekuensi kemunculan, volume pemberitaan, bentuk penulisan, sumber informasi penulisan berita, dan penempatan berita pertanian edisi Agustus 2017. Harian Bernas mempunyai frekuensi kemunculan berita pertanian paling sedikit dibandingkan tiga objek penelitian lain. Menurut hasil analisa, pemberitaan pertanian muncul antara satu sampai lima berita setiap hari. Harian Bernas tidak menerbitkan surat kabarnya setiap hari Minggu.

Tabel 1. Jumlah frekuensi kemunculan berita pertanian

No	Topik Berita	Frekuensi kemunculan pada Agustus 2017			
		Kedaulatan Rakyat	Harian Jogja	Tribun Jogja	Harian Bernas
1	Pemasaran pertanian	38	28	18	13
2	Kebijakan pemerintah	29	20	11	13
3	Sarana dan prasarana pertanian	33	18	18	4
4	Produksi pertanian	24	17	9	7
5	Produk olahan komoditas pertanian	22	19	15	1
6	Hama dan penyakit	15	11	3	5
7	Budidaya pertanian	8	7	7	4
8	Hukum dan kriminal	4	5	3	3
9	Sumber daya manusia	4	8	3	3
10	Iklim dan cuaca	7	0	0	1
11	Kesejahteraan dan kesehatan petani	4	4	2	0
12	Lingkungan dan kondisi lahan	1	9	2	1
13	Manfaat produk pertanian	0	10	1	1
14	Bahaya produk pertanian	0	1	0	0
15	Agrowisata	0	1	0	2

Berdasarkan hasil penelitian selain tidak terbit di Hari Minggu, Harian Bernas menempatkan beberapa halaman pada setiap rubrik yang dibagi dua dengan iklan kecil sehingga ruang untuk menempatkan berita berkurang. Berbeda dengan tiga surat kabar lain, halaman iklan kecil diberi tempat sendiri sehingga tidak mengurangi ruang penempatan berita pada setiap rubrik. Jumlah rubrik pada Harian Bernas pun terlalu sedikit dibandingkan tiga

surat kabar lain. Berita pertanian ditempatkan pada rubrik ekonomi & industri (satu halaman), lingkungan & kesehatan (dua halaman), UMKM (satu halaman), dan Ragam (dua halaman).



Gambar 1. Halaman berita di Harian Bernas yang dibagi dua dengan iklan laris.

Harian Bernas merupakan surat kabar umum sehingga frekuensi kemunculan di setiap rubrik akan bersaing dengan topik lain diluar berita pertanian. Dibandingkan dengan Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, dan Tribun Jogja memiliki halaman untuk rubrik per wilayah seperti Gunung Kidul, Sleman, Kulonprogo, Jogja, dan Jawa Tengah yang dapat menampung berita pertanian dari kontributor daerah.

Topik Berita Pertanian

Topik berita adalah pembahasan mendalam objek pemberitaan di media oleh wartawan di berbagai sudut pandang penulisan berita (Sinarmata 2017:154). Hasil penelitian analisis berita pertanian pada edisi Agustus 2017 mendapatkan 15 topik berita pertanian muncul dengan beragam variasi judul. Topik berita pertanian adalah pemberitaan yang membahas keseluruhan isu atau peristiwa terkait pertanian di segala aspek mulai aktivitas hulu sampai hilir. Melihat dari 15 topik (tabel 1) menunjukkan bahwa keempat surat kabar cenderung memberitakan kegiatan pemasaran pertanian, kebijakan pemerintah, dan sarana prasarana pertanian. Sangat sedikit surat kabar memberitakan soal bahaya produk pertanian terkecuali satu berita pada Harian Jogja.

Amalia (2016) mengemukakan bahwa frekuensi kemunculan merujuk pada kecenderungan peristiwa. Topik yang sedang hangat dibicarakan akan lebih banyak dibahas oleh surat kabar. Selama Bulan Agustus 2017 terdapat momentum waktu yang mendekati hari Raya Idul Adha dan ada persoalan penting terkait impor komoditas garam. Sehingga wajar kalau berita yang muncul menyangkut kegiatan jual beli hewan ternak, harga jual beli, kebijakan pemerintah terhadap kesehatan hewan kurban, rencana produksi garam, penetapan kebijakan pemerintah terkait impor garam, serta perencanaan pemerintah dalam mengalokasikan lahan untuk produksi garam.

Volume Berita Pertanian

Tabel 2. Jumlah volume berita pertanian selama Agustus 2017

No.	Topik berita	Volume berita edisi Agustus 2017 (cm/kolom)			
		Kedaulatan Rakyat	Harian Jogja	Tribun Jogja	Harian Bernas
1	pemasaran pertanian	7281.25	8314.5	6654	3518.5
2	kebijakan pemerintah	5497.25	6117	3666.5	4069.75
3	sarana dan prasarana pertanian	5961	7249.15	4173.75	1114.5
4	produksi pertanian	3858.5	4951.34	2303.75	1514.5
5	produk olahan komoditas pertanian	16821	9508.75	12298.75	569.75
6	hama dan penyakit	2313	2271.5	450	929.5
7	budidaya pertanian	2307.75	2404.89	3461.25	1759
8	hukum dan kriminal	704.5	1328.5	680	746.5
9	sumber daya manusia	705.25	1638.25	1032	549.25
10	iklim dan cuaca	1444.25	0	0	326.25
11	kesejahteraan dan kesehatan petani	852.75	1613.25	699	0
12	lingkungan dan kondisi lahan	207	5564.15	1373.75	100
13	manfaat produk pertanian	0.00	3967.75	164	419.25
14	bahaya produk pertanian	0.00	152.25	0	0
15	Agrowisata	0.00	116	0	410.25
Jumlah		47953.5	55197.28	36956.75	16027

Volume berita menjelaskan luas ruang cetak untuk menempatkan berita disebuah halaman. Dengan satuan luas sentimeter per kolom berita dimuat akan terlihat besar kecil sebuah ruang yang menampung tulisan atau foto. Penempatan di suatu halaman ditentukan

dengan nilai berita berdasarkan tingkat kepentingan dan sisi menariknya isi berita ketika disampaikan kepada publik.

Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak semua frekuensi kemunculan yang banyak diikuti dengan volume pemberitaan yang besar. Dalam penelitian menemukan frekuensi kemunculan berita sedikit tetapi volume pemberitaannya besar. Volume berita menunjukkan nilai dari masing-masing pemberitaan. Berita penting yang dianggap menarik bisa memperoleh volume besar. Redaktur sebuah media memiliki kewenangan dalam menentukan besar ruangan/volume berita.

Topik produk olahan komoditas pertanian memiliki jumlah volume paling besar. Pada Kedaulatan Rakyat topik tersebut sering muncul di halaman khusus Kulineria. Halaman kulineria merupakan rubrik khusus yang mengisi aneka sajian makanan restoran ternama di Yogyakarta. Dalam penerbitan sampai menggunakan satu halaman penuh yang berisi berita ringan dengan tambahan foto-foto makanan untuk iklan sebuah restoran kepada pembaca. Harian Jogja dan Tribun Jogja masuk di kategori besar, konten berita dimuat pada halaman khusus dengan pembahasan lebih lebar dan panjang. Topik produk olahan komoditas pertanian di Tribun Jogja juga ditempatkan di halaman khusus seperti rubrik *Culinary*.



Gambar 2. Sajian infografis pada Harian Jogja

Konten berita di Harian Jogja sangat menarik dalam penyajian berita budidaya pertanian yang tidak sekedar mengungkapkan dengan tulisan dari hasil keterangan narasumber. Meskipun tidak dimuat dalam halaman khusus tetapi ada sajian infografis dari sumber dinas-dinas pemerintah terkait target produksi dan jumlah konsumsi yang dibutuhkan.

Bentuk Penyajian Berita

Hasil penelitian di empat surat kabar banyak menemukan tulisan dalam bentuk berita langsung (tabel 3). Artinya berita yang terjadi hari ini akan dimuat pada hari selanjutnya. Berita bersifat menginformasikan kepada pembaca tentang pertanian di segala topik berita yang muncul serta mendeskripsikan kepada khalayak yang memenuhi unsur berita 5W + 1H. Bentuk penyajian berita ringan banyak ditulis media untuk halaman khusus seperti rubrik kulineria di Kedaulatan Rakyat, rubrik food di Harian Jogja, rubrik culinary guide di Tribun Jogja.

Menurut Mohamad (2014:71) penulisan berita feature bisa mengandung unsur berita maupun tidak sehingga penulisan beritanya dibagi dalam dua teknik penulisan yakni feature berita dan feature human interest. "*Membuat Abon dari Jantung Pisang*", Kedaulatan Rakyat edisi Rabu 9 Agustus 2017 merupakan feature berita. Wartawan bercerita tentang produk olahan komoditas pertanian yang terbuat dari jantung pisang. Sama dengan judul "*Kopi: Hasil Panen Turun Harga Naik*", judul di Harian Bernas edisi Kamis 3 Agustus 2017 merupakan feature berita yang memiliki nilai aktual dan menarik serta berpengaruh dengan waktu.

Tabel 3. Jumlah bentuk penyajian berita pertanian

No.	Surat kabar	Berita langsung (<i>Straight news</i>)	Berita Ringan (<i>Soft News</i>)	Feature	Foto
1	Kedaulatan Rakyat	164	8	6	11
2	Harian Jogja	122	17	8	11
3	Tribun Jogja	69	10	5	8
4	Harian Bernas	44	3	5	6

Berbeda dengan berjudul "*Sudiman Imam Suyuti, Menanam Misi Mulia Dalam Bulir Padi*", Harian Jogja edisi Minggu 6 Agustus 2017 merupakan feature human interest menceritakan tokoh Sudiman. Berita tersebut tidak cepat lekang oleh unsur waktu dan dapat di tunda. Sudiman memiliki kisah menarik sebagai perhatian warga bersama untuk menanam bulir padi. "*Tekad Deni Mengangkat Kehidupan Petani Kopi*", Tribun Jogja edisi Minggu 6 Agustus 2017, merupakan feature human interest. Berita ini tidak memiliki aktualitas ketat tapi menarik untuk disampaikan kepada pembaca tentang sosok Deni yang berjualan kopi keliling.

Foto dalam ranah jurnalistik tidak sekedar memotret objek melalui bidikan kamera melainkan menceritakan informasi. Ketika pembaca melihat foto 80% informasi di berita sudah dapat terwakili Wardana (2017). Seperti foto pada Kedaulatan Rakyat edisi Selasa 1 Agustus 2017, menceritakan aktivitas petani memanen garam di Indramayu Jawa Barat dengan diberi keterangan bahwa harga garam masih tinggi di kisaran Rp 3500/kg. Foto berita kebakaran lahan di Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan dimuat Harian Jogja, Jumat 18 Agustus 2017. Dalam gambar menampilkan seorang anak mengabadikan kebakaran hutan dengan ponselnya.

Sumber Informasi Berita

Sumber informasi dari pemerintah paling banyak digunakan sebagai narasumber oleh empat surat kabar. Terkait berita pertanian pemerintah memiliki kewenangan dalam menyampaikan informasi penting dan ditulis oleh media. Misal Kedaulatan Rakyat edisi 3 Agustus 2017 dengan judul "*Kran Impor dari Australia di Buka, DIY Berharap dapat Pasokan Garam*". Surat kabar tersebut hanya menggunakan narasumber dari pemerintah untuk menuliskan berita terkait impor garam. Harian Jogja edisi 9 Agustus 2017 dengan judul "*Garam Langka, Perluasan Lahan Solusi Tepat*". Untuk mengatasi kelangkaan garam di Indonesia pemerintah mempunyai strategi untuk mengupayakan agar kelangkaan garam tidak terjadi lagi di waktu mendatang.

Tabel 4. Jumlah penggunaan sumber informasi dalam menulis berita

No	Jenis Narasumber	Kedaulatan Rakyat	Harian Jogja	Tribun Jogja	Harian Bernas
1	Pemerintah	87	58	39	35
2	Non pemerintah	68	50	32	14
3	Gabungan	34	34	20	9
4	Agregasi	0	17	0	0
	Jumlah	189	159	92	58

Harian Bernas edisi Kamis, 10 Agustus 2017 dengan judul "*DIY Petakan Titik Produksi Garam*". Berita tersebut hanya menggunakan sumber informasi dari pemerintah untuk menyampaikan kebijakan pemerintah terhadap kelangkaan komoditas garam di wilayah DIY. Upaya pemetaan wilayah produksi garam oleh pemerintah juga diberitakan oleh Tribun Jogja edisi 12 Agustus 2017 berjudul "*Perluas Produksi Garam di Pantai Sepanjang*".

Sumber informasi non pemerintah merupakan penulisan berita yang menggunakan narasumber selain pejabat pemerintah. Narasumber yang dimaksud seperti nelayan, peternak, pedagang di pasar, anggota gapktan, hingga para ahli bidang pertanian bukan pegawai negeri. *"Bila Aturan Menteri Merugikan Petani"*, Harian Bernas edisi Rabu 9 Agustus 2017. Berita tersebut menggunakan sumber informasi non pemerintah menyampaikan aspirasi kepada pemerintah bahwa tidak semua kebijakan kementerian dapat diterima oleh petani.

Sumber non pemerintah dari lembaga institusi seperti yang dimuat Tribun Jogja edisi Sabtu 26 Agustus 2017 berjudul *"Riset Mahasiswa UGM pada Bahan Pangan Tradisional, Bekatul Bisa Turunkan Kadar Kolesterol"*. Berita tersebut secara tidak langsung memiliki peran untuk menguntungkan bagi petani. Hasil riset mahasiswa itu membantu menaikkan harga jual bekatul. *"Tingginya Biaya Produksi Padi di Tanah Air"*, Harian Jogja edisi Rabu 2 Agustus 2017. Sumber berita non pemerintah ini mengangkat persoalan biaya produksi padi yang tinggi. Biaya produksi memang terkadang tidak sesuai dengan keuntungan petani dari hasil penjualan padi.

Berita dengan sumber non pemerintah juga diberitakan Kedaulatan Rakyat edisi Sabtu 5 Agustus 2017 berjudul *"Akibat Gelombang Pasang, Nelayan Gagal Panen Tongkol"*. Iklim dan cuaca adalah tantangan bagi nelayan di pesisir selatan untuk melaut. Kondisi alam buruk mempengaruhi hasil tangkapan nelayan yang berimbas pada penjualan ikan. Melalui pemberitaan tersebut diharapkan ada solusi buat petani dari kalangan pemerintah atau non pemerintah dengan membuka lapangan pekerjaan alternatif buat para nelayan.



Gambar 3. Berita di Harian Jogja dengan sumber agregari dari okezone.com

Harian Jogja menggunakan 17 sumber berita yang diambil dari liputan6.com dan okezone.com seperti pada gambar di atas. Selain itu terdapat agregasi media massa dengan

portal media nasional Indonesia yang bernama, ANTARA. Portal berita Antara digunakan surat kabar di Yogyakarta salah satunya dalam melengkapi informasi yang bersifat penting dan menarik untuk pemberitaan.

Penempatan Berita

Berita pertanian di empat surat kabar paling banyak berada di halaman dalam baik di penempatan atas maupun bawah. Karena berita-berita pertanian pada edisi Agustus 2017 merupakan berita yang dianggap penting untuk diinformasikan tetapi kurang hangat materi pemberitaannya dibandingkan berita-berita lain di luar topik pertaniain. Penempatan berita di halaman dalam juga berkaitan dengan rubrik yang di kategorikan berdasarkan pembagian wilayah peliputan sehingga setiap kontributor daerah mengirimkan beragam laporan berita pertanian hasil peliputan di lapangan.

Tabel 5. Jumlah penempatan berita pertanian di masing-masing halaman

No.	Penempatan Berita	Surat Kabar			
		Kedaulatan Rakyat	Harian Jogja	Tribun Jogja	Harian Jogja
1.	Headline	0	1	2	0
2.	Tidak headline	1	4	2	0
3	Atas				
	Dalam	111	56	42	33
	belakang	0	3	0	0
4.	Bawah				
	Dalam	60	59	31	25
	belakang	0	4	4	0
5.	Halaman khusus	17	32	11	0

Pemberitaan pertanian yang berada di halaman pertama sebagai berita utama di muat oleh Tribun Jogja sebanyak dua berita dan Harian Jogja satu berita meletakkan sebagai berita utama di halaman paling depan. Kedua surat kabar tersebut menganggap penting soal infrastruktur kemaritiman dan lingkungan serta kondisi lahan. Menurut Purnamentari *et al* (2017) Berita utama merupakan disajikan dalam bentuk berita langsung, sesuai dengan berita yang muncul di halaman pertama pada surat kabar Tribun Jogja dan Harian Jogja berita langsung digunakan untuk menuliskan informasi.



Gambar 4. Berita pertanian di Tribun Jogja yang diletakkan pada halaman pertama



Gambar 5. Berita pertanian di Harian Jogja yang diletakkan pada halaman pertama

Kesimpulan

Empat surat kabar objek penelitian secara keseluruhan menyajikan berita pertanian yang bervariasi, penting, dan aktual. Pemberitaan pertanian mulai persoalan hulu sampai hilir dapat ditemukan di halaman umum maupun khusus yang ada di keempat surat kabar tersebut. Berikut hasil pembahasan penelitian analisis isi berita pertanian pada surat kabar di Yogyakarta edisi Agustus 2017 menyimpulkan bahwa:

1. Frekuensi kemunculan berita pertanian terbanyak adalah Kedaulatan Rakyat 189 berita, Harian Jogja 158 berita, Tribun Jogja 92 berita, dan Harian Bernas 58 berita. Topik berita

pertanian yang sering muncul di bulan Agustus 2017 adalah pemasaran pertanian, kebijakan pemerintah, dan sarana prasarana pertanian. Terdapat dua poin berita menarik yaitu pertama, tentang komoditas garam yang mengalami kekurangan pasokan di wilayah Indonesia khususnya D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah. Kedua aktivitas perdagangan hewan kurban menjelang hari raya Idul Adha.

2. Topik berita pertanian yang dimuat di empat surat kabar tersebut adalah pemasaran pertanian, kebijakan pemerintah, sarana prasarana, produksi pertanian, produk olahan komoditas pertanian, hama dan penyakit pertanian, budidaya pertanian, hukum dan kriminal, sumber daya manusia, kesejahteraan dan kesehatan petani, lingkungan dan kondisi lahan, manfaat produk pertanian, bahaya produk pertanian, agrowisata, serta iklim dan cuaca.
3. Volume pemberitaan Kedaulatan Rakyat rata-rata sebesar 242.40 cm/kolom, Harian Jogja 321.74 cm/kolom, Tribun Jogja 365.72 cm/kolom, dan Harian Bernas 288.97 cm/kolom.
4. Empat surat kabar dalam objek penelitian penyajian berita banyak menggunakan bentuk penulisan berita langsung (straight news). Penggunaan berita langsung artinya informasi yang disampaikan bertujuan agar segera dibaca oleh publik. Bentuk penulisan berita ringan dan feature jarang digunakan sehingga kemunculannya sedikit. Berita ringan dan feature cenderung digunakan untuk menulis tips-tips makanan atau olahan makanan serta produk olahan makanan yang diiklankan di halaman khusus.
5. Sumber informasi untuk menulis berita ke empat surat kabar cenderung menggunakan sumber informasi dari pemerintah. Sumber informasi selanjutnya dari non pemerintah kemudian gabungan. Ada pula sumber penulisan berita yang mengambil dari media lain dalam bentuk agregasi dengan penyajian berita tulis yang ditemui di Harian Jogja. Ada pula berita foto yang bekerja sama dengan kantor berita foto ANTARA.
6. Penempatan berita pertanian sering dimuat di halaman dalam dan halaman khusus. Hanya Harian Jogja dan Tribun Jogja yang meletakkan dua berita sebagai headline berita.
7. Berita pertanian di Kedaulatan Rakyat lebih bervariasi untuk menyajikan informasi. Harian Jogja memberikan konten kreatif berupa infografis pada berita pertanian. Tribun Jogja dan Harian Bernas Kurang bervariasi dalam menyampaikan pemberitaan sehingga belum memenuhi kebutuhan pembaca secara lengkap.

Saran

Adapun saran yang dari hasil penelitian terhadap berita pertanian pada surat kabar di Yogyakarta adalah:

1. Bagi surat kabar Kedaulatan Rakyat, Harian Jogja, Harian Bernas, dan Tribun Jogja diharapkan dapat mempertahankan penyajian informasi secara variatif, lengkap, mendalam, dan mendidik dengan beragam topik mulai sektor hulu sampai hilir untuk mengontrol kondisi pertanian.
2. Keempat surat kabar perlu menambahkan frekuensi kemunculan berita pada topik tertentu. Khususnya pada Harian Bernas agar menyajikan pemberitaan secara lebih variatif tentang pertanian.
3. Bagi keempat surat kabar supaya tetap meliput peristiwa atau isu secara berkelanjutan. Jangan berhenti pada topik yang sedang hangat diberitakan banyak surat kabar agar pembaca dapat mengetahui perkembangan terkini tentang pertanian.

Daftar Pustaka

- Amalia, A. (2016). Kepedulian Pers Terhadap Pendidikan (Studi Analisis Isi Berita Pendidikan Anak di Nanggroe Aceh Darussalam Pasca Bencana Tsunami Pada Harian Kompas dan Harian Media Indonesia). *Jurnal The Messenger*, 2(1): 61-76.
- Badan Pusat Statistik. (2011). Persentase Penduduk Berumur 10 tahun ke Atas yang Membaca Surat Kabar/Majalah. (Online). www.bps.go.id.
- Hanafi, A. N., & Nurcahyo, A. (2014). Perkembangan Surat Kabar Lokal di Madiun Tahun 1999-2011. *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 4(1).
- Simarmata, S. (2017). Paralelisme Politik Media dalam Pemberitaan Pemilu 2014 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 14(2): 149-168.
- Marzuki, A., & Kahar, K. (2017). Analisis Framing rubrik Laporan Utama Tabloid Verbeek. *Kareba: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2).
- Mohamad, G. (2014). *Seandainya Saya Wartawan Tempo*. Tempo Publishing, Jakarta.
- Wardana, D. W. (2017). Disaat Fotografi Jurnalistik Bukan Sekedar Pemberitaan. *Jurnal Magenta*, 1(01): 93-108.

Purnamentari, L. Y., Suandi, I. N., & Wisudariani, N. M. R. (2017). Analisis Jenis, Bentuk, dan Fungsi Tindak Tutur Berita Utama pada Koran Bali Post. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 7(2).

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.

Wunawarsih, I. A. (2017). Analisis Isi Kenaikan Harga BBM pada Harian Kendari Pos dan Dampaknya Terhadap Jumlah Tangkap Nelaan di Kelurahan Sodohoa Kota Kendari. *Jurnal Bisnis Perikanan*, 3(2): 145-154.

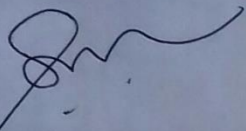
HALAMAN PENGESAHAN
Naskah Publikasi Yang berjudul :

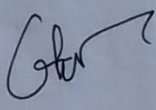
ANALISIS BERITA PERTANIAN PADA SURAT KABAR DI YOGYAKARTA
(Studi Komparatif Surat Kabar Kedaulatan Rakyat, Tribun Jogja,
Harian Jogja, dan Harian Bernas Edisi Agustus 2017)

Oleh :
Gumido Wening Rahmawan
20140220202
Progam Studi Agribisnis

Yogyakarta, 20 Mei 2018
Pembimbing Pendamping

Pembimbing Utama,


Retno Wulandari, SP. M.Sc
NIK : 19770307200104 133 055


Dr. Ir. Indardi, M.Si
NIK : 19651013199303 133 016

Mengetahui

Ketua Progam Studi Agribisnis

Dr. Eni Istiyani, MP
NIK : 19650120198812 133 003